**PENGARUH STRATEGI *PROBABLE PASSAGES* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 3 TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

Yeyen Yusniar¹⁾ Iin Parlina²⁾ Husniati³⁾

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung

¹⁾yeyenyusniar@gmail.com. ²⁾parlinuha@yahoo.co.id ³⁾husniatiembem@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Strategi *Probable Passages* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018/2019 berjumlah 155 siswa. Pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 60 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis dan diperiksa menggunakan validitas isi. Tes telah di ujicobakan untuk mencari reliabilitas tes. *Kolmogorov smirnov* digunakan untuk menilai oleh *inter-rater*. Hasil tes menggunakan uji- t , dengan bantuan spss 22. Berdasarkan hasil uji sampel independen, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah (5,039) dengan level signifikan $p < 0,05$ dalam test penyesuaian derajat keabsahan 58. Nilai kritis dari t_{table} (1,671). t_{hitung} (5,039) lebih tinggi dari t_{table} (1,671). Ini berarti H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya, ada perbedaan kemampuan menulis cerita fantasi siswa yang diajar menggunakan strategi *probable passages* dengan siswa yang diajar dengan pendekatan saintifik.

Kata Kunci: kemampuan menulis, menulis cerita fantasi, strategi *probable passages*

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran guru dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. strategi diterapkan harus dapat merangsang atau menarik minat belajar siswa, sehingga siswa mampu untuk membaca materi yang

disampaikan oleh guru dengan baik (Pringgawidagda, 2002:88).

Menurut Beers (2003:94–97) strategi ini bertujuan untuk memperkuat pengetahuan siswa dan memahami dengan menggunakan prediksi kosakata, kunci dan menulis. Strategi *probable passages* memiliki karakteristik khas yang membedakan dengan strategi pembelajaran yang

lain ialah strategi ini menerapkan strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa yang nontabene masih baru dalam menulis cerita fantasi dengan menggunakan kata-kata kunci yang diambil dari bacaan sebelumnya yang telah ada, kemudian mereka memasukan ke dalam lembaran kerangka *probable passages* untuk mereka prediksi dan dikembangkan sesuai imajinasi mereka menjadi sebuah karya tulis. Dengan begitu, siswa akan memiliki pemahaman utuh, terbentuk dari aktivitas pembelajaran yang mereka laksanakan Beers (dalam Susanti, 2010, h. 2)

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka. Bagi penulis pemula dalam menulis prosa fiksi yaitu cerita fantasi memiliki kesulitan-kesulitan atau kendala.

Cerita fantasi adalah tulisan yang berbentuk karangan atau tulisan untuk menuturkan, menggambarkan, atau membayangkan berbagai perbuatan, pengalaman, dan kejadian

berupa angan-angan, khayalan, imajinasi, atau rekaan belaka.

Adapun cerita fantasi terdapat pada silabus Kurikulum 2013 pada kelas VII dalam kurikulum 2013 mengacu pada pembelajaran bahasa berbasis teks yang bertujuan untuk mendekatkan siswa pada konteks-konteks sosial sehingga menambah pengetahuan siswa. Teks yang diajarkan meliputi teks prosa fiksi dan non fiksi. Teks fiksi meliputi teks cerita fantasi dan teks non sastra meliputi teks deskripsi, prosedur dan lain-lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut menunjukkan bahwa melalui strategi *probable passages* dapat memudahkan siswa menuangkan ide-ide yang sesuai dengan topik pembahasan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik menggunakan strategi *probable passages* agar siswa terampil menulis prosa fiksi yaitu cerita fantasi. Melalui strategi ini juga peneliti ingin mengetahui apakah strategi ini memberikan pengaruh yang signifikan bagi siswa di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Judul penelitian yang dipilih ialah”

Pengaruh Strategi Probable Passages Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kayuagung

Pengaruh Strategi *Probable Passages* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”.

Menurut Suyadi (2015:13) strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selanjutnya, Majid (2014:4) berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.

Beers (2003:5) menyatakan bahwa strategi *Probable Passages* ini dikembangkan oleh K. Wood pada tahun 1984. Strategi *Probable Passages* merupakan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kosa kata siswa, kemampuan menulis siswa, dan kemampuan pemahaman siswa dengan mengintegrasikan menulis ke dalam kegiatan membaca melalui penggunaan strategi *probable passages*. Strategi *probable passages* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk

belajar lebih efektif karena siswa dilibatkan dari awal proses pembelajaran sehingga siswa lebih cenderung mengingat apa yang mereka baca. Siswa lebih cenderung mengingat suatu pengetahuan tentang materi pelajaran yang belum di bahas sebelumnya, jika mereka dilibatkan sejak awal dalam pengalaman kegiatan belajar satu kelas penuh (Silberman, 2006:119).

Ada beberapa langkah dalam menempuh strategi *probable passages* yang dikemukakan oleh Beers (2003:92–93) yaitu, guru memainkan peran penting seperti memberikan kosa kata, mengundang siswa untuk menggunakan prediksi mereka, mendorong siswa untuk menulis setiap kata dalam elemen struktur, dan melakukan diskusi untuk merevisi template mereka.

Menurut Zainurrahman (2011:36) menulis merupakan salah satu keterampilan yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide-ide tersebut kepada masyarakat. Sementara itu, Semi (2007:14) dalam bukunya mengungkapkan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam

lambang-lambang tulisan, Serupa serangkaian untuk mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan sehingga dapat dilihat dan dibaca orang, namun dalam hal ini kita berbicara proses berpikir dalam kegiatan menulis terjadi pertama kali ketika penulis merencanakan apa yang ingin dituliskan, kemudian dilanjutkan dengan proses pengembangan ide yang pada hakikatnya pengembangan pikiran itu sendiri, yang kemudian diakhiri dengan proses pengamatan kembali atau revisi.

Cerita Fantasi merupakan salah satu genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas (Kemendikbud, 2013:44). Selanjutnya, Harsiati (2016:50–52) menyatakan bahwa cerita fantasi juga merupakan karya yang dibangun dalam alur penceritaan yang normal namun bersifat imajinatif dan khayalan. Kosasih (2017:73–78) mengemukakan bahwa langkah-langkah penyajian cerita fantasi sebagai berikut. 1. Merencanakan Cerita. a. Menemukan ide penulisan. b. Penggalan ide cerita fantasi dari

membaca. c. Membuat rangkaian peristiwa. 2. Menulis cerita fantasi a. Merencanakan, b. Mengembangkan produk. c. Memberi judul yang menarik; d. Menelaah untuk merevisi dan; e. Mempublikasikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivise, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu atau (*quasi eksperimental*). Adapun bentuk *quasi eksperimental design* yang dipilih adalah *nonequivalent control grup design*. Bentuk *nonequivalent control grup design*

Pengaruh Strategi Probable Passages Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kayuagung

pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (Y) dan Variabel terikat (X). a. Variabel bebas yaitu strategi pembelajaran yang terdiri dari strategi pembelajaran *Probable Passages* dan Pendekatan pembelajaran Saintifik. b. Variabel

terikat adalah hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dalam kemampuan menulis cerita fantasi yang diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	20	10	30
2	VII.2	20	10	30
3	VII.3	17	14	31
4	VII.4	20	12	32
5	VII.5	20	12	32
Jumlah		97	58	155

(Sumber data: TU SMP Negeri 3 Tanjung Raja 2018/2019)

Sampel merupakan subjek yang dipilih dari populasi. Peneliti memilih sampel tersebut dengan mempertimbangkan jumlah kelas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki jumlah kelas yang sama, guru yang sama, dan jam mata pelajaran yang sama.

Sampel dari penelitian adalah sebagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:26). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Selanjutnya, menurut Sujarweni (2014:65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan. Sampel dari penelitian adalah sebagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:26). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Selanjutnya, menurut Sujarweni (2014:65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti mengambil sampel siswa kelas VII. Peneliti menggunakan *Porposive Sampling* untuk menentukan sampel penelitian.

Porposive Sampling adalah teknik pengambilan unsur sampel yang dibuat oleh peneliti sendiri hingga memenuhi keinginan dan kepentingan dalam penelitiannya. kriteria pemilihan sampel, peneliti memilih kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen. Sebaliknya, kelas VII.2 sebagai kelas kontrol. Adapun kelas eksperimen menggunakan strategi *probable passages*. Sebaliknya, kelas kontrol menggunakan pendekatan saintifik. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	VII.1	20	10	30	Kelas Eksperimen
2	VII.2	20	10	30	Kelas Kontrol
Jumlah		40	20	60	

(Sumber data: TU SMP Negeri 3 Tanjung Raja 2018/2019)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan alat bantu atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan aturan-aturan yang telah ditentukan (Arikunto,

2010:67). Tes dilakukan baik pada awal pembelajaran (tes awal maupun pada akhir pembelajaran (tes akhir), yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal (*pretes*) dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan tes akhir (*postes*)

dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki setelah mendapat perlakuan baik dengan menggunakan strategi *Probable Passages* maupun pendekatan saintifik

Berdasarkan analisis uji validitas yang dilakukan peneliti dengan cara di uji cobakan (*Try Out*) di kelas VII.4 SMP Negeri 3 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, karena kelas tersebut dianggap memiliki kemampuan yang sama. Kemudian telah dihitung menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Sebuah tes dikatakan reliabel atau mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat (Arikunto, 2011:86) dalam penelitian ini peneliti menguji reliabel instrument tes atau butir soal menggunakan *Cronbach Alpha* secara manual. Uji normalitas sampel menggunakan teknik P-P Plot yang terdapat dalam program SPSS 22.

Uji homogenitas ini di maksudkan untuk memberitahukan apakah satu sampel dengan sampel lain memiliki persamaan atau homogen dengan menggunakan

Teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan SPSS 22. Adapun data diolah dengan menggunakan program SPSS 20 dengan langkah-langkah sebagai berikut. a. Menghitung skor rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen dan rata-rata kelompok kelas kontrol. 1. Menghitung skor rata-rata kelompok eksperimen dari tes awal dan akhir. 2. Menghitung skor rata-rata kelompok kontrol dari tes awal dan akhir. 3. Menghitung perbandingan antara nilai tes akhir siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol dengan menggunakan rumus uji *t*. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut. 4. Menentukan signifikan hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan cara membandingkan *t* hitung dan *t* tabel pada signifikansi 95%. 5. Menarik Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil pengolahan data menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen pada tabel data statistik *pretest*.

Tabel 3
Data Statistik *Pretest* Menulis Cerita Fantasi Kelompok Eksperimen

Deskripsi Statistik					
	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Std. Deviasi
Pretes Eksperimen	30	55,00	80,00	66,4761	6,35458
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Dari hasil deskripsi data nilai terendah adalah 55,00 dan tertinggi adalah 80,00. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen sebesar 66,4761 dengan standar deviasi sebesar 6,35458.

Tabel 4
Data Statistik *Pretest* Menulis Cerita Fantasi Kelompok Kontrol

Deskripsi Statistik					
	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Std. Deviasi
<i>Pretes</i> Kontrol	30	45,00	77,50	61,0833	6,90712
<i>Valid N</i> (listwise)	30				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa yaitu, nilai terendah adalah 45,00 dan nilai tertinggi adalah 77,50. Nilai rata-rata tes awal kelompok adalah 61,083 dengan standar deviasi 6,90712.

Perbandingan Nilai *Postest* Kelompok

Eksperimen dan *Postest* Kelompok

Kontrol

Tabel 5
Data Statistik Tes Akhir Menulis Cerita Fantasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Statistik Group			
<i>Postes</i>	<i>Group</i>	Jumlah	Rata-rata	Std. Deviasi	Std. Rata-rata kesalahan
	Kelas eksperimen	30	75,5000	4,84234	,88409
	Kelas kontrol	30	67,8333	6,78275	1,23836

Setelah dilakukan pengujian hasil kemampuan menulis cerita fantasi kedua kelompok, didapat hasil kedua kelas mengalami kenaikan dari tes awal ke tes akhir. Kenaikan kelompok eksperimen sebesar 5,66, sedangkan kelompok kontrol sebesar 6,75. Berdasarkan data di atas terdapat perbandingan nilai rata-rata tes akhir kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol adalah 75,50 banding 67,83 jadi selisihnya adalah 7,67. Dari perhitungan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu siswa yang diajar menggunakan strategi *probable passages* dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik.

Tabel 6
Uji Sampel Independen

Tes Levene untuk persamaan varian		Tes-t untuk kesetaraan							
F	Sig.	T	Df	Sig. (2- penye- suaia n)	Perbeda- an rata- rata	Std. perbeda- an kesalah- an	95% interval taraf perbedaan		
						Rendah	Tinggi		

Postes	Asumsi									
	Varian									
	Sama	8,868	,004	5,039	58	,000	7,66667	1,52156	4,62094	10,71239
	Asumsi									
	Varian									
	Tidak									
	Sama			5,039	52,466	,000	7,66667	1,52156	4,61409	10,71925

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Nilai t_{hit} 5,039 dengan signifikasi (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hit} (5,039) > t_{tab} (1,671)$ dengan derajat keabsahan 58 (df 58). Dengan memperhatikan

Pembahasan

Strategi *Probables Passages* merupakan strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa yang notabene masih baru dalam hal menulis cerita fantasi dengan menggunakan kata-kata kunci yang diambil dari teks cerita fantasi yang telah ada kemudian mereka masukkan ke dalam lembaran kerangka *Probable Passages* untuk kemudian mereka prediksi dan kembangkan sesuai imajinasi mereka

kriteria pengujian, yaitu probability < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, ada perbedaan kemampuan siswa menulis cerita fantasi yang diajar menggunakan strategi *probable passages* dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan saintifik.

menjadi sebuah cerita fantasi (Beers, 2003, h. 87–94).

Adapun kelebihan dan kelemahan strategi *probable passages* yang dikemukakan oleh Beers (2003:92), yaitu: a) Membantu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami secara aktif dengan template sebagai cara yang mudah dan terlihat; b) Membantu siswa untuk memahami cerita dan pelintasan kata membaca kosakata; c) Meningkatkan motivasi siswa karena strategi ini membantu

siswa untuk lebih aktif dan merasa nyaman untuk belajar bahwa peserta didik tidak tahu apa artinya beberapa kata; d) Meningkatkan siswa untuk mengintergrasikan prediksi peringkasan, diskusi, dan instruksi kosakata; e) Membantu siswa untuk pemantauan diri siswa, sehingga mereka dapat secara otomatis memperbaiki pemahaman mereka dan; f) Bagian fitur pra-membaca prediksi untuk mendorong pembelajaran keterampilan berpikir kritis. Harsiati (2016:50–52) menyatakan bahwa cerita fantasi juga merupakan karya yang dibangun dalam alur penceritaan yang normal namun bersifat imajinatif dan khayalan. Oleh karena itu, teks ini memiliki struktur berpikir: orientasi, komplikasi, dan resolusi.

Melalui strategi *probable passages* dan pendekatan saintifik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, terlihat dari proses pembelajaran dalam kelas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan terjadinya peningkatan hasil belajar

dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *probable passages* dalam menulis cerita fantasi. Data tes akhir menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis cerita fantasi siswa yang diajarkan dengan strategi *probable passages* dan siswa yang diajar dengan pendekatan saintifik.

Perbedaan terlihat pada hasil perhitungan uji-t nilai rata-rata tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 75,50 dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol yaitu 67,83. Berdasarkan hasil analisis hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t didapat t_{hit} sebesar 5,039 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hit} (5,039) > t_{tab} (1,671)$ dengan derajat keabsahan 58 (df 58). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu $probability < 0,05$ dapat

disimpulkan bahwa H₀ ditolak, sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa strategi *probable passages* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita fantasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beers, Kylee. 2003. *When Kids Can't Read, What Teachers Can Do: A Guide for Teachers 6-12*. Portsmouth, NH: Heineman.
- Harisiati, Titik Dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E Dkk. 2017. *Buku Bahasa Indonesia SMP/MTS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Pringgawidagda, S. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi. A. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kebijakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanti, Susi. 2010. *The Effect Of Using Probable Passage Strategy Toward Students' Reading Comprehension. A Study at Grade X Students of SMA N 2RanahPesisir*. (<https://www.google.com/search?q=the+effect+of+using+probable+passages+strategy+toward+students+re3ading+susi+susanti>).
- Zainurrahman. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Bandung: Alfabeta.